

**ANALISIS BIAYA PENGOLAHAN LIMBAH
PERUSAHAAN M TERHADAP KEBIJAKAN
PEMERINTAH DALAM MENANGGULANGI
LIMBAH SUNGAI CITARUM**

Vallerina Lidrapranoto



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

oleh:

Vallerina Lidrapranoto
2015120057

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Putusan BAN – PT No. 2018/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2018**

**ANALYSIS OF THE M COMPANY'S WASTE
MANAGEMENT COSTS TOWARD GOVERNMENT
POLICIES IN MANAGING THE WASTE OF
CITARUM RIVER**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree in Economics

by:

Vallerina Lidrapranoto
2015120057

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT STUDY PROGRAMME
(Accredited based on the Decree of BAN – PT No. 2018/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2018**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN



**Analisis Biaya Pengolahan Limbah Perusahaan M terhadap Kebijakan
Pemerintah dalam Menanggulangi Limbah Sungai Citarum**

oleh:

Vallerina Lidrapranoto

2015120057

PERSETUJUAN SKRIPSI

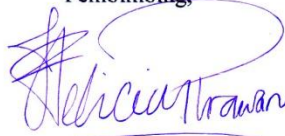
Bandung, Desember 2018

Ketua Program Studi S1 Manajemen,



Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,



Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Vallerina Lidrapranoto
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 11 Februari 1997
Nomor Pokok : 2015120057
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Analisis Biaya Pengolahan Limbah Perusahaan M terhadap Kebijakan Pemerintah
dalam Menanggulangi Limbah Sungai Citarum

Dengan,

Pembimbing : Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 20 Desember 2018

Pembuat pernyataan :



(Vallerina Lidrapranoto)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis biaya produksi Perusahaan M terhadap kebijakan pemerintah dalam menganggulangi limbah Sungai Citarum. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan perbandingan biaya pengolahan antara sebelum dan sesudah perubahan sistem pengolahan limbah. Penelitian dilakukan dengan cara menjumlah seluruh biaya pengolahan dan membaginya dengan hasil produksi per kilogram dalam satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya setelah pengolahan limbah lebih tinggi karena adanya penambahan investasi dan bunga dari investasi.

Kata kunci: peraturan pemerintah, biaya produksi, investasi

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the production costs of the Company M against government policies in managing the waste of the Citarum River. The research method used in this study is quantitative research and descriptive research. The results of this study show a comparison of processing costs between before and after changes in the waste treatment system. The research was carried out by summing up all production costs and dividing it by the yield per kilogram in one year. The results of the study show that the costs after processing waste are higher because of the additional investment and interest from the investment.

Keywords: government regulations, production costs, investment

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus atas berkat dan penyertaanNya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dukungan sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.

Kasih yang tulus serta rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah menguatkan dan memampukan saya untuk melewati setiap tantangan yang ada selama menyelesaikan studi ini.
2. Orang tua dan keluarga, yang senantiasa mendukung dan mendoakan yang terbaik.
3. Ibu Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing seminar yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, perhatian, saran, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang bantuan selama penulis menyelesaikan studi.
5. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku dosen wali atas dukungan, bantuan, doa dan bimbingannya selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Elizabeth Jacintha, Devina K, Debby J, Calvin E, Geradus K, Ferdy S, Manuel W., Ryan H., Syenni, Ryan S., Deniel M., Widya W., Picco, Renaldi, Christ, Alessandro, Andrew, Cecil, Titi, Virgi, Marisha, Rianna, Annebelle, Gladys, Glenn, Edward, Dennis, Sherla, dan Olivia yang merupakan teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah hingga berjuang bersama untuk memperoleh gelar sarjana. Terima kasih atas doa, motivasi, pertemanan, kebersamaan dan dukungan yang tiada henti kalian berikan.
7. Ricky AY, Rosalinda, Putri Dinda, dan Arkaan selaku teman seperjuangan skripsi yang membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Shekinah Glory, selaku sahabat, yang mendoakan dan mendukung dalam menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Andri, Marcel, Feilita, Fifi, Kitto, Anjaya, Amanda, Pepey, Kimberly, Jack, Grace, Gerard, Budi, dan Evita selaku teman yang tidak berhenti mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi dan menyelesaikan studi.

10. Semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Harapan penulis, semoga melalui penyusunan laporan skripsi ini bisa menjadi berkat bagi Anda yang membacanya.

Bandung, 29 November 2018

Vallerina Lidrapranoto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Manajemen Keuangan	9
2.2 Laporan Keuangan	11
2.3 Konsep Biaya.....	13
2.4 Harga Pokok	15
2.4.1 Perusahaan Manufaktur.....	15
2.4.2 Perusahaan Dagang	18
2.4.3 Perusahaan Jasa	19
2.5 Limbah.....	20
2.5.1 Karakteristik Limbah.....	20
2.5.2 Sifat Limbah Industri	21
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3 Objek Penelitian.....	25
3.3.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	25
3.4 Langkah-Langkah Penelitian	30
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Kalender Hari Libur Tahun 2018.....	32
4.2 Biaya Sebelum Perubahan Sistem Pengolahan Limbah	33
4.2 Biaya Setelah Perubahan Sistem Pengolahan Limbah	36
4.3 Biaya Investasi Pengolahan Limbah.....	40

4.4 Biaya Bunga Pinjaman.....	42
4.5 Perbandingan Biaya	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kawasan (DAS) Daerah Aliran Sungai Citarum	1
Gambar 1.2 Sungai Citarum.....	2
Gambar 1.3 Penyebab Utama Kematian Bayi di Indonesia	3
Gambar 2.1 <i>Cost Assignment to a Cost Object</i>	14
Gambar 2.2 <i>Flow of Revenue and Cost for Manufacturing Company</i>	16
Gambar 2.3 <i>Flow of Revenue and Cost for Merchandising Company</i>	19
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan M.....	26
Gambar 3.2 Proses Produksi Perusahaan M.....	29
Gambar 3.3 Bagan Langkah-Langkah Penelitian.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan Manufaktur	7
Tabel 1.2 Laporan Laba/Rugi Perusahaan Manufaktur.....	8
Tabel 2.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan Manufaktur	16
Tabel 2.2 Laporan Laba/Rugi Perusahaan Manufaktur.....	18
Tabel 4.1 Kalender Hari Libur Perusahaan M	32
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Sebelum Perubahan Sistem Pengolahan Limbah	33
Tabel 4.3 Biaya Obat Sebelum Perubahan Sistem Pengolahan Limbah	34
Tabel 4.4 Biaya Pembuangan <i>Sludge</i> Sebelum Perubahan Sistem Pengolahan Limbah	35
Tabel 4.5 Biaya Listrik Sebelum Perubahan Sistem Pengolahan Limbah.....	35
Tabel 4.6 Total Biaya Sebelum Perubahan Sistem Pengolahan Limbah	36
Tabel 4.7 Biaya Tenaga Kerja Setelah Perubahan Sistem Pengolahan Limbah	37
Tabel 4.8 Biaya Obat Setelah Perubahan Sistem Pengolahan Limbah	38
Tabel 4.9 Biaya Pembuangan <i>Sludge</i> Setelah Perubahan Sistem Pengolahan Limbah	38
Tabel 4.10 Biaya Listrik Sebelum Perubahan Sistem Pengolahan Limbah.....	39
Tabel 4.11 Total Biaya Setelah Perubahan Sistem Pengolahan Limbah	40
Tabel 4.12 Biaya Investasi Instalasi per Kilogram Bahan	41
Tabel 4.13 Total Investasi Mesin	41
Tabel 4.14 Biaya Investasi Mesin per Kilogram Bahan.....	42
Tabel 4.15 Total Investasi	42
Tabel 4.16 Total Biaya dan Investasi Setelah Perubahan Sistem Pengolahan Limbah	43
Tabel 4.17 Rekapitulasi Perhitungan Biaya Sebelum dan Sesudah Perubahan Sistem	44

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 HASIL WAWANCARA DENGAN PEMILIK DARI PERUSAHAAN M
- LAMPIRAN 2 PERATURAN PRESIDEN NOMOR 15 TAHUN 2018 TENTANG PERCEPATAN PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM
- LAMPIRAN 3 SURAT PENAWARAN HARGA MESIN *BELT PRESS* DAN MESIN *WATER REUSING*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

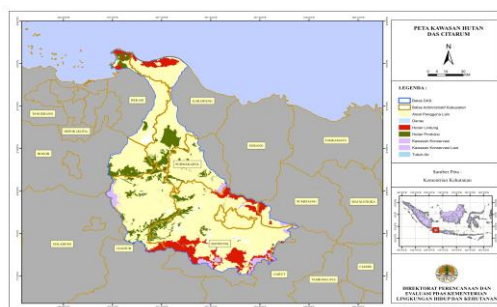
Industri tekstil saat ini menjadi industri strategis bagi perekonomian Indonesia. Bahkan, industri tekstil merupakan bagian dari sektor terbesar ketiga yang paling banyak menyerap tenaga kerja yang hingga saat ini telah menyerap tiga juta orang. Ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia mencapai \$12,4 miliar, melebihi target dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) sebesar \$11,8 miliar pada tahun 2017.

Namun, industri tekstil juga menghasilkan limbah yang berpotensi sebagai penyebab pencemaran lingkungan. Limbah industri tekstil dibuang begitu saja ke sungai menyebabkan pencemaran, antara lain menyebabkan polusi sumber-sumber air seperti sungai. Padahal, sungai merupakan tempat menampung hujan sehingga tidak terjadi longsor dan banjir. Sungai juga merupakan tempat ekosistem bagi hewan maupun tumbuhan. Sungai bermanfaat sebagai sumber air, sumber makanan, dan sumber penghasilan bagi kelangsungan hidup manusia. Selain itu, sungai juga dapat dijadikan sebagai sumber energi tenaga listrik.

Sungai yang tercemar dapat mengganggu kelangsungan hidup makhluk hidup yang ada didalamnya, maupun yang ada disekitarnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Demikian juga dengan Sungai Citarum. Sungai Citarum adalah sungai terbesar yang berada di Jawa Barat. Sungai Citarum yang membentang sepanjang 300 kilometer dari Gunung Wayang Kabupaten Bandung hingga Pantai Utara Jawa tepatnya di daerah Ujung Karawang, yang merupakan sumber kehidupan untuk sekitar 30 juta penduduk, termasuk 80% penduduk Jakarta. Peta aliran sungai Citarum diberikan pada gambar berikut.

Gambar 1.1

Peta Kawasan DAS (Daerah Aliran Sungai) Citarum



Sumber: <http://sipdas.menlhk.go.id>

Dari peta kawasan DAS (Daerah Aliran Sungai) Citarum yang bersumber dari *website* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengendalian Daerah, terlihat aliran Sungai Citarum yang merupakan sungai terbesar di Jawa Barat. Sejauh ini, keadaan dari Sungai Citarum sangat tercemar. Kondisi tersebut dapat diberikan pada Gambar 1.2.

Gambar 1.2
Sungai Citarum

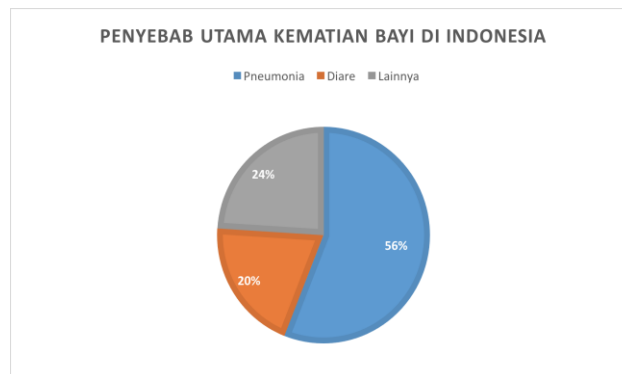


Sumber:<https://www.viva.co.id>

Keadaan Sungai Citarum pada gambar tersebut terlihat penuh sampah serta sangat tercemar. Sungai tersebut menjadi kotor karena dipenuhi oleh sampah-sampah maupun limbah industri yang berbahaya. Terjadinya pencemaran di Sungai Citarum, mengakibatkan lebih dari 100 juta warga Indonesia tidak memiliki akses atas sumber air yang aman dan lebih dari 70% warga Indonesia mengkonsumsi air yang terkontaminasi. Penyakit yang diakibatkan konsumsi air yang tidak bersih, seperti diare menjadi penyebab kematian balita kedua terbesar di Indonesia. Data tersebut diberikan pada Gambar 1.3.

Gambar 1.3

Penyebab Utama Kematian Bayi di Indonesia



Sumber: <https://www.liputan6.com>

Dari gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa diare merupakan penyebab kematian balita kedua terbesar setelah pneumonia. Kematian balita di Indonesia akibat penyakit diare mencapai 20%. Setiap tahunnya, 300 dari 1,000 orang Indonesia harus menderita berbagai penyakit akibat mengkonsumsi air yang tidak bersih dan aman.

Melihat keadaan ini, Presiden Joko Widodo ingin agar Sungai Citarum di Jawa Barat yang kini tercemar bisa kembali jernih seperti dulu. Upaya revitalisasi pun dilakukan agar Sungai Citarum bisa kembali normal, bahkan bisa jadi sumber air minum. Presiden menargetkan, dalam waktu tujuh tahun Sungai Citarum yang saat ini sudah sangat tercemar bisa menjadi sungai bersih melalui program Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum yang dimulai pada Kamis, 22 Februari 2018 di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Jika program pembersihan Sungai Citarum berhasil, Jokowi akan menerapkan pola revitalisasi yang sama di sungai-sungai besar lainnya yang mengalami pencemaran hebat. Jokowi berjanji akan memantau secara rutin program Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum. Jokowi mengatakan, program rehabilitasi dan revitalisasi DAS Citarum akan dikerjakan secara sinergis dan terintegrasi antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Daerah yang terlintasi Sungai Citarum.

Masalah polusi di Sungai Citarum dimulai ketika pemerintahan Orde Baru membangun kawasan industri tekstil di Majalaya. Hingga kini sekitar 2,000 pabrik tekstil menyediakan lapangan kerja untuk warga sekitar. Namun, buruknya manajemen limbah perusahaan menciptakan masalah lingkungan. Menurut data pemerintah, setiap hari pabrik-pabrik di Majalaya membuang 280 ton limbah cair ke sungai. Dari 500 pabrik yang berdiri,

hanya 20% saja yang melakukan pengolahan limbah dengan benar. Sementara itu, 80% dari perusahaan tekstil lainnya membuang limbah secara tidak bertanggung jawab, langsung ke Sungai Citarum tanpa pengawasan dan tindakan dari pihak yang berwenang.

Untuk menangani polusi di Sungai Citarum, Kapolda Jawa Barat, Irjen Agung Budi Maryoto akan melakukan imbauan sosialisasi, hingga teguran kepada para pengusaha industri tekstil agar memperbaiki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Apabila tidak dilaksanakan baru akan melakukan penegakan berupa denda sebesar Rp3,000,000,000 (tiga miliar rupiah) dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun.

Perusahaan M adalah salah satu perusahaan tekstil yang berada di kawasan Majalaya. Perusahaan M telah berdiri selama lima belas tahun. Dalam kegiatan produksinya, Perusahaan M melakukan proses pencelupan. Proses pencelupan adalah proses pewarnaan benang dan kain. Proses pencelupan yang dilakukan Perusahaan M menghasilkan limbah cair. Perusahaan telah melakukan pengolahan. Namun, hasil pemrosesannya belum memenuhi seluruh persyaratan yang harus dipenuhi sehingga hasilnya belum sempurna. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang mewajibkan setiap perusahaan industri tekstil untuk mengolah limbah dan memiliki IPAL yang baik sesuai peraturan, maka perusahaan harus melakukan investasi berupa instalasi dan mesin pengolahan limbah. Hal ini berdampak pada penambahan biaya produksi perusahaan. Adanya penambahan biaya produksi, mempengaruhi harga pokok penjualan dari setiap unit produk yang dihasilkan oleh Perusahaan M. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Biaya Pengolahan Limbah Perusahaan M terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Menanggulangi Limbah Sungai Citarum”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa biaya pengolahan limbah sebelum perubahan sistem berdasarkan kebijakan pemerintah?
2. Berapa biaya pengolahan limbah setelah perubahan sistem berdasarkan kebijakan pemerintah?
3. Berapa investasi yang dilakukan perusahaan untuk mengolah limbah?
4. Berapa besar bunga pinjaman untuk mendapatkan dana investasi?
5. Berapa perbandingan selisih biaya pengolahan limbah sebelum dan setelah perubahan sistem berdasarkan kebijakan pemerintah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui biaya pengolahan limbah sebelum perubahan sistem berdasarkan kebijakan pemerintah
2. Mengetahui biaya pengolahan limbah setelah perubahan sistem berdasarkan kebijakan pemerintah
3. Mengetahui investasi yang dilakukan perusahaan untuk mengolah limbah.
4. Mengetahui besar bunga pinjaman untuk mendapatkan dana investasi.
5. Mengetahui perbandingan biaya pengolahan limbah sebelum dan setelah perubahan sistem berdasarkan kebijakan pemerintah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan M dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan baik.
2. Bagi Pemerintah agar mendapatkan masukan atas kebijakan baru yang dibuat sehingga proses dari pengolahan limbah di Sungai Citarum dapat berjalan dengan baik.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Wijaya (2017:2), manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Manajemen keuangan berhubungan dengan akuntansi. Data-data akuntansi merupakan bahan untuk pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan, termasuk laporan keuangan yang disampaikan oleh akuntansi. Setelah data transaksi dicatat ke dalam jurnal dan di-*posting* ke dalam buku besar (*ledger*), laporan akuntansi disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan (*users*), terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan akuntansi ini dinamakan laporan keuangan.

Salah satu laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian adalah Laporan Laba Rugi (*Income Statement*). Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian. Dalam membuat laporan laba rugi, terdapat komponen biaya. Berikut ini adalah konsep biaya menurut Horngren (2015:30):

“A cost is a resource sacrificed or forgone to achieve a specific objective. Costs are classified as direct and indirect costs. Indirect cost as a cost object are related to the particular cost object but cannot be traced to it in an economically feasible (cost-effective) way. A fixed cost remains unchanged in total for given time period, despite wide changes in the related level of total activity or volume of output produced. Cost of goods manufactured refers to cost of goods brought to completion, whether they were started before or during the current accounting period. The cost of goods sold is the cost of finished goods inventory sold to customers during the current accounting period.”

Perusahaan Manufaktur adalah badan usaha yang memiliki aktivitas pengelolaan material atau bahan mentah sampai menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Penjelasan mengenai perusahaan manufaktur menurut Horngren (2015:38) adalah sebagai berikut:

“Manufacturing-sector companies purchase materials and components and convert them into various finished goods. These companies typically have one or more of the following three types of inventory:

- 1. Direct Materials inventory. Direct materials in stock that will be used in the manufacturing process (for example, computer chips and components needed to manufacture cellular phones).*

2. *Work-in-process inventory. Goods partially worked on but not yet completed (for example, cellular phones at various stages of completion in the manufacturing process). This is also called work in progress.*
3. *Finished goods inventory. Goods (for example, cellular phones) completed but not yet sold.”*

Cara perhitungan harga pokok produksi untuk perusahaan manufaktur dapat dilihat melalui langkah-langkah berikut:

Tabel 1.1
Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan Manufaktur

Schedule of Cost of Goods Manufactured			
Step 1	Direct materials		
	Beginning inventory, January 1	xxx	
	Purchases of direct materials	xxx	
	Cost of direct materials available for use	xxx	
	Ending inventory, December 31	xxx	
	Direct materials used		xxx
Step 2	Direct Manufacturing labor		xxx
	Manufacturing overhead costs:		
	Indirect manufacturing labor	xxx	
	Supplies	xxx	
	Heat, light, and power	xxx	
	Depreciation-plant building	xxx	
	Depreciation-plant equipment	xxx	
	Miscellaneous	xxx	
	Total manufacturing overhead cost		xxx
Step 3	Manufacturing cost incurred		xxx
	Beginning work-in-process inventory, January 1		xxx
	Total manufacturing cost to account for		xxx
	Ending work-in-process inventory, December 31		xxx
	Cost of goods manufactured (to income statement)		xxx

Sumber: (Horngren; 2018:43)

Dari Tabel 1.1 diperoleh langkah-langkah menghitung harga pokok produksi yang dihitung dengan mengurangi *total manufacturing cost* dengan *ending work-in-process inventory*. *Total manufacturing cost* terdiri dari *direct material used*, *direct manufacturing labor*, *total manufacturing overhead cost*, dan *beginning work-in-process inventory*.

Tabel 1.2
Laporan Laba/Rugi Perusahaan Manufaktur

Income Statement			
Step 4	Revenues		xxx
	Cost of goods sold:		
	Beginning finished goods inventory, January 1	xxx	
	Cost of goods manufactured	xxx	
	Cost of goods available for sale	xxx	
	Ending finished goods inventory, December 31	xxx	
	Cost of goods sold		xxx
	Gross Margin/Gross Profit		xxx
	Operating (period) cost:		
	R&D, design, marketing, distribution, customer service cost	xxx	
	Total operating cost		xxx
	Operating income		xxx
			xxx

Sumber: (Horngren; 2018:43)

Dari Tabel 1.2 diperoleh Laporan Laba Rugi perusahaan. Harga pokok produksi yang terdapat pada tabel 1.2 merupakan hasil perhitungan dari tabel 1.1. Melalui perhitungan tersebut, dapat diketahui harga pokok produksi, harga pokok penjualan, serta pendapatan yang dapat diterima oleh Perusahaan M. Adanya suatu peristiwa dapat berdampak pada perubahan biaya perusahaan, baik biaya tetap maupun biaya variabel.